

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi telah menuntut semua informasi bisa diperoleh dengan cepat dan praktis. Kemampuan perusahaan dalam bersaing di pasar adalah penting untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, sehingga perlu dibuat strategi yang bisa memanfaatkan kekuatan dan peluang yang tersedia, serta menutup kelemahan serta mengatasi hambatan dalam dunia bisnis (Yananto, 2008). Informasi yang baik akan dihasilkan dari suatu pencangan sistem informasi yang baik. Sebuah perusahaan besar akan menginvestasikan sumber daya guna peningkatan produktivitas melalui penyediaan teknologi yang baik dan canggih pada sistem informasi perusahaan tersebut.

Perkembangan dalam mengolah sistem informasi akuntansi juga akan menimbulkan dampak terhadap kualitas kinerja pengguna. Sistem Informasi akan berhasil jika pengguna merasa sebuah sistem tersebut dapat memberikan suatu manfaat dan kemudahan terhadap teknologi yang tersedia, karena pengguna beranggapan bahwa teknologi tersebut dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi yang dipakai untuk mengendalikan kinerjanya dapat dilihat apakah pengguna merasa percaya terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja. Banyak peneliti berpendapat indikator yang menentukan keberhasilan dalam mendesain serta mengimplementasikan suatu teknologi sistem informasi yaitu kepuasan pengguna teknologi sistem informasi (Goodhue , 2005). Dalam penerapan sistem informasi akuntansi di rumah sakit, dapat menghasilkan reaksi pada penggunaannya. Reaksi tersebut dapat berupa penerimaan teknologi sistem informasi akuntansi atau bahkan bisa menolaknya. Sistem informasi manajemen akuntansi menghasilkan informasi yang akan membantu manajemen untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan, baik untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian,

pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kebijakan dalam perusahaan selalu menyangkut masa yang akan datang.

Rumah Sakit di Bandar Lampung merupakan rumah sakit yang ikut serta dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). JKN diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang dulunya adalah PT Asuransi Kesehatan (ASKES). Sebagai upaya mencapai tujuan keteraturan dan kepatuhan terhadap sistem mutu kesehatan, manajemen rumah sakit di Bandar Lampung masih belum mampu melaksanakan pencatatan penerimaan kas secara efisien terhadap pelayanan kesehatan. Misalnya terjadi LOS (long of stay) perawatan pasien di rumah sakit yang mengakibatkan pengeluaran biaya yang lebih besar dari pada besaran klaim piutang yang diakui atas diagnosis penyakit yang diajukan ke BPJS Kesehatan. Oleh karena itu perlu adanya pengambilan keputusan suatu penerimaan sistem informasi yang baik dan benar dalam menunjang aktivitas pelayanan terhadap pasien (Pudji, 2018).

Suatu sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam rumah sakit guna untuk mendapatkan suatu informasi yang tepat dan cepat maka diperlukan juga pencatatan dan memproses seluruh proses akuntansi dalam bentuk laporan yang dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang ada. Karyawan dapat dengan mudah mengumpulkan dan menyimpan data tentang pasien yang datang untuk melakukan pengobatan, pasien yang mendapat pelayanan rawat inap, menangani pembayaran pasien, pengeluaran dan pemasukan stok obat-obatan dan pembayaran dalam bentuk cash atau kredit dimana semua itu akan menghasilkan catatan keuangan yang yang harus dikumpulkan dan diproses sehingga menjadi laporan untuk manajemen rumah sakit. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit memiliki peran yang berpotensi dalam menyediakan informasi sebagai pengontrol dan membantu dalam pengambilan keputusan (Tellycia, 2018).

Namun dalam kenyataanya masih ada permasalahan yang sering muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit. Seperti masih terlambatnya dalam pembuatan laporan yang diakibatkan karyawan rumah sakit yang belum menguasai penggunaan teknologi sistem informasi yang nantinya

akan membantu dalam memproses sejumlah transaksi secara cepat dan terintegrasi. Permasalahan yang sering muncul dalam interaksi antara manusia dengan komputer adalah sering terjadinya salah persepsi manusia (*user*) terhadap software yang ada, sehingga bukan efektifitas dan efisiensi kerja yang diperoleh, akan tetapi justru menyebabkan pekerjaan tidak efisiensi dan efektif. User sering mengalami kesulitan menggunakan software tersebut karena belum familiar dengan perangkat lunak yang ada (Effendi, 2007). Oleh karena itu diperlukannya penerimaan sistem akuntansi kepada pengguna sistem agar meningkatnya kemampuan karyawan sehingga akan membantu pekerjaannya yang akan berdampak pada tercapainya visi dan misi rumah sakit (Tellycia, 2018).

Perilaku pengguna sistem ini seperti pegawai juga mempengaruhi keberhasilan dari sistem informasi akuntansi tersebut. Pegawai pada rumah sakit perlu beradaptasi atas sistem yang baru, dikarenakan awalnya mereka belum menggunakan sistem ini sehingga akan terjadi perubahan perilaku. Kecenderungannya terjadinya *end user computing* telah menimbulkan reaksi yang berbeda-beda dalam sikap dan perilaku pengguna sistem informasi. Perasaan menerima atau menolak muncul menjadi dimensi sikap terhadap penggunaan sistem informasi (Arief, 2008).

Dalam pengambilan keputusan, manajemen membutuhkan suatu penerimaan sistem informasi yang baik dan benar dalam menunjang aktivitas pelayanan yang terhadap pasien. Namun jika sistem informasi yang di dapat salah maka akan berdampak buruk terhadap rumah sakit. Informasi yang baik yaitu informasi yang didapatkan tepat waktu, relevan, akurat dan dapat dipercaya. Untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan terhadap sistem di rumah sakit maka perlu memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam menunjang aktivitas pelayanan yang baik terhadap pasien yang mengekspresikan Sistem Informasi Akuntansi dengan menggunakan *technology acceptance model* dan diintegrasikan dengan kemampuan keyakinan diri atas komputer pengguna sistem informasi akuntansi. TAM digunakan sebagai penerapan sistem informasi akuntansi dalam rumah sakit guna meminimalisasi sistem informasi yang tidak memadai, terjadinya resiko kekeliruan dalam pencatatan serta perhitungan dan kerugian.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian sebelumnya Nurasri dan Irawati (2017) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh penerimaan sistem informasi akuntansi dengan pendekatan TAM pada Bank Lampung. Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku untuk tetap menggunakan sistem (*behavioral intention to use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*) tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*).

Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu perbedaan pada sampelnya. Penelitian sebelumnya dilakukan pada Bank swasta yaitu Bank Lampung, sedangkan penelitian ini dilakukan pada rumah sakit di Bandar Lampung. Perbedaannya melihat urgensi sistem di rumah sakit dengan pengembangan sistem yang dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam menunjang aktivitas pelayanan yang baik terhadap pasien yang mengekspresikan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *technology acceptance model* dan diintegrasikan dengan kemampuan keyakinan diri atas komputer pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan fenomena yang terjadi maka dirumuskan judul “**Pengaruh Penerimaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Rumah Sakit Bandar Lampung**”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan masalah yang dibahas, diperlukan dengan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini membahas pengaruh penerimaan sistem informasi akuntansi dengan pendekatan

Technology Acceptance Model (TAM) rumah sakit Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan oleh seluruh karyawan yang bekerja di rumah sakit Bandar Lampung. Karyawan yang akan dijadikan sampel penelitian adalah karyawan yang pekerjaannya berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan disajikan dalam objek penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan sistem informasi akuntansi?
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan sistem informasi akuntansi?
3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan sistem informasi akuntansi?
4. Apakah sikap untuk menggunakan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi?
5. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi?
6. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk membuktikan secara empiris persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

3. Untuk membuktikan secara empiris persepsi kemudahan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan sistem informasi akuntansi.
4. Untuk membuktikan secara empiris sikap untuk menggunakan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.
5. Untuk membuktikan secara empiris persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.
6. Untuk membuktikan secara empiris persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan, memiliki beberapa manfaat baik bagi penulis dan pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat diantaranya :

- a) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.
- b) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
- c) Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi perusahaan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan/evaluasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan. Khususnya mengenai motivasi dan disiplin karyawan di perusahaan.

- b) Bagi pihak rumah sakit diharapkan dengan adanya penelitian ini membantu penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, serta membantu rumah sakit Bandar Lampung dalam menilai kinerja individual.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori terdiri dari teori *technology acceptance model*, model penerimaan teknologi, sistem informasi akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisa data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan yang berkaitan deskripsi data, deskripsi objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN